

**PERBEDAAN PENGUASAAN STRUKTUR QUESTION TAG DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* DAN *TEAMS GAMES  
TOURNAMENTS* SISWA DENGAN KEMAMPUAN AWAL  
BERBEDA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI PADANG CERMIN**

**Oleh:**

**Ani Andriyani, Hery Yufrizal, Eko Suyanto**

**FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung e-mail:**

**[vinavina42@yahoo.co.id](mailto:vinavina42@yahoo.co.id)**

**082374117272**

**Abstract:**The difference of structure on question tag mastery by using instructional make a match and teams games tournaments with different entry behaviors at vocational high school Padang Cermin Pesawaran. This research is aimed to analyze: 1) there is any correlation between instructional Make a Match model and Teams Games Tournaments model with the entry behavior towards structure uses on question tag mastery. 2) The difference of structure on question tag mastery by using Make a Match model and Teams Games Tournaments. 3) The difference of structure on question tag mastery by using Make a Match model and Teams Games Tournaments at high entry behavior student group. 4) The difference of structure on question tag mastery by using Make a Match model and Teams Games Tournaments at low entry behavior student group. This research was the quasi experiment research using 2x2 factorial design. The population was the second grade students of SMKN Padang Cermin 2011-2012 The data of students' input was got from the documentation of students' score on reaction equation and nomenclature of compounds. The students' achievement data was got from post test processed by using the ANOVA test and t-test. Result of the research showed; 1) there is interaction between Make a Match model and Teams Games Tournaments instructional model. With the entry behavior towards structure on question tag mastery with 0,004 significant level. 2) In general, structure on question tag mastery by using Make a Match 74,1 is higher than English structure on question tag by using Teams Games Tournaments 68,8 with 0,000 significant level. 3) In general structure on question tag mastery on high entry behavior students' using Make a Match 79,3 was higher compared to structure on question tag mastery on high entry behavior students' using Teams Games Tournaments 77,4. 4) in general structure on question tag mastery on low entry behavior student using Make a Match 68,9, was higher compared to English structure on low entry behavior students' using Teams Games Tournaments 59,9.

**Keyword:** *question tag, MaM, TGT*

**Abstrak:** Perbedaan penguasaan struktur question tag dengan menggunakan model make a match dan teams games tournaments siswa dengan kemampuan awal berbeda di sekolah menengah kejuruan negeri Padang Cermin Pesawaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) interaksi antara pembelajaran model *MaM* dan *TGT* dengan kemampuan awal terhadap penguasaan struktur *question tag*. 2) Perbedaan penggunaan struktur Bahasa Inggris question tag model *MaM* dan *TGT*. 3) perbedaan penguasaan struktur *question tag* antara model pembelajaran *MaM* dan *TGT* pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi. 4) perbedaan penguasaan struktur *question tag* antara model *MaM* dan *TGT* pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Penelitian ini

merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain factorial 2x2. Populasinya siswa kelas XI SMKN Padang Cermin Tahun Pelajaran 2011-2012. Data kemampuan awal siswa diperoleh dari dokumentasi nilai siswa pada kompetensi tenses dan question tag. Data penguasaan struktur diperoleh dari nilai post test. Pengolahan data dilakukan dengan uji ANOVA dua jalur dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada interaksi antara penggunaan model *MaM* dan *TGT* dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan struktur *question tag* siswa dengan tingkat signifikan 0,04. 2) Rata-rata penguasaan struktur *question tag* siswa yang menggunakan model pembelajaran *MaM* 74,1 lebih tinggi dari pada 68,8 dengan tingkat signifikan 0,000. 3) Rata-rata penguasaan struktur *question tag* siswa yang menggunakan model pembelajaran *MaM* 79,3 lebih tinggi dibanding dengan yang menggunakan *TGT* 77,7 pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, 4) rata-rata penguasaan struktur *question tag* siswa dengan model pembelajaran *MaM* 68,9 lebih tinggi dibandingkan dengan *TGT* 59,9 pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.

**Kata kunci:** *question tag, MaM, TGT*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang utama bagi setiap bangsa, bahkan dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Pendidikan adalah sarana untuk menumbuh kembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Perwujudan masyarakat berkualitas menjadi tanggung jawab pendidik terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang akan berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik jika guru mengawali pembelajaran dari yang diketahui oleh siswa. Pembelajaran akan sukar dipahami oleh siswa, jika tidak

atau belum memiliki pengetahuan dasar tentang materi yang akan dipelajari. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dipunyai oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kemampuan awal ini dapat menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Dari gambaran tersebut jelas bahwa kemampuan awal siswa penting untuk diketahui guru sebelum memulai pembelajaran dan Kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa SMKN Padang Cermin rata-rata masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Data nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Inggris semester Ganjil T.P 2010-2011

N o	Materi	Nilai rata - rata	Nilai Terting gi	Nilai Terend ah
1	Talking about hobbies and interests	62,60	95,00	50,00
2	Guest handling	61,30	90,00	45,00
3	Yes – No questions	63,10	90,00	50,00
4	Question tags	47,60	85,00	30,00
5	Questions with question words	63,20	85,00	40,00
6	Gerund	60,50	80,00	40,00
7	Constructi ons with 'too' and	65,00	95,00	50,00

	'enough'			
	Rata- rata	60,47		

Sumber : Dokumentasi Sekolah (SMK Negeri Padang Cermin)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa materi pelajaran bahasa Inggris semester ganjil kelas XI yang paling sulit untuk dipahami oleh siswa adalah materi pelajaran Question tag, terbukti dari nilai rata- rata ulangan harian yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa nilai terendah adalah pada materi tersebut.

Agar tidak terjadi rendahnya penguasaan struktur siswa, guru harus dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kondusif supaya tercipta penilaian yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat mendorong timbulnya kreativitas belajar pada diri siswa dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu cara untuk menjadika siswa lebih kreatif, contohnya seperti penerapan model Make a Match. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan cara berfikir logis dan sistematis dalam memecahkan soal. sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran ini belum pernah diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada

materi question tag. Penelitian ini akan dilakukan studi untuk mengetahui perbandingan dua model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Make a Match* dan *Team Games Tournaments*. Pemilihan dua model pembelajaran kooperatif ini di-dasarkan atas karakteristik yang terdapat di dalamnya, terutama kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan belajarnya secara kelompok, sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menghadapi materi yang sulit terutama dalam pelajaran bahasa Inggris terutama pada materi question tag.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan variabel terikat (Y) penguasaan struktur siswa, variabel bebas Model Pembelajaran *Make a Match* dan *Teams Games Tournaments* dan variabel atribut kemampuan awal siswa. Variabel bebas diklasifikasikan dalam bentuk pembelajaran dengan model Pembelajaran *Make a Match* dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments*, sedangkan variabel atribut diklasifikasikan menjadi kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah. Desain eksperimen yang diterapkan adalah 2x3 dimana masing-masing variabel bebas diklasifikasikan

menjadi 2 taraf. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri Padang Cermin, Pesawaran. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN Padang Cermin tahun pelajaran 2011/2012 yang memiliki keadaan relative homogen. Dari populasi sebanyak 4 kelas diambil hanya 1 kelas secara random, yaitu dengan cara semua kelas diundi kemudian diambil satu kelas diambil sebagai kelas yang akan diberikan model pembelajaran *MaM*. Dari pemilihan secara random terpilih kelas XI2 dan XI.4 sebagai kelas sampel. Selanjutnya kemampuan awalnya, masing-masing dikelompokkan kedalam kemampuan awal tinggi, campuran dan rendah.

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik parametrik (uji frekuensi atau deskriptif) dengan menggunakan software SPSS 16,0 dengan kriteria uji jika nilai skewness berada pada rentang -0,5 sampai dengan 0,5 berarti dapat dikatakan bahwa data dari data suatu variabel tersebut terdistribusi secara normal. Uji homogenitas sampel dalam penelitian ini digunakan uji analisis *one way ANOVA* dengan menggunakan software SPSS. 16 for windows terdapat pada lampiran 8 dalam tabel 8.8. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan kriteria uji jika nilai probabilitas ( $sig$ )>0,05 berarti dapat dikatakan bahwa varian sampel adalah sama atau homogen dan jika nilai

probabilitas ( $sig$ ) $<0,05$  berarti dapat dikatakan bahwa varian sampel tidak sama atau tidak homogen.

Hasil Uji Homogenitas Penguasaan Question

Tag untuk Siswa yang Berkemampuan Awal Tinggi dan Rendah

*Test of Homogeneity of Variances*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MaM	.974	1	18	.337
TGT	.074	1	18	.788

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian meliputi variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa sebagai akibat dari proses perlakuan yang menggunakan model *MaM* dan Model *TGT*. Kemampuan awal siswa yang diperoleh dari dokumentasi nilai siswa pada pokok bahasan tenses sebelum materi question tag.

masing-masing kelas dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu kelompok tinggi dan rendah. Kelompok kemampuan awal tinggi sebanyak 20 siswa dan kelompok kemampuan awal rendah sebanyak 20 siswa. Data kemampuan awal siswa untuk masing-masing kelompok sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data kemampuan Awal Siswa yang Menggunakan Model *MaM*

Kelompok kemampuan awal tinggi		Kelompok kemampuan awal rendah	
Kode	Nilai kemampuan awal	Kode	Nilai kemampuan awal
17	91	14	64
6	88	15	63
18	85	16	63
5	81	29	61
19	80	28	60
20	80	25	60
21	78	30	60
4	77	24	55
3	76	27	52
22	75	26	50

Dengan menggunakan SPSS . 16 distribusi frekuensi data dapat dilihat pada lampiran 8 tabel 8.11.

Tabel 4.2 Data kemampuan Awal Siswa yang Menggunakan Model *TGT*

Kelompok kemampuan awal tinggi	Kelompok kemampuan awal rendah
--------------------------------	--------------------------------

Kode	Nilai kemampuan awal	Kode	Nilai kemampuan awal
14	90	26	67
12	85	1	65
11	87	27	64
15	81	56	64
13	79	6	62
16	78	28	59
17	81	30	59
22	75	29	58
18	75	7	52
21	78	8	49

Dengan menggunakan SPSS . 16 distribusi frekuensi data dapat dilihat pada lampiran 8 Tabel 8.13 dan 8.14.

Hasil Analisis Uji Hipotesis dengan Anova dua arah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square
Corrected Model	2405.900 <sup>a</sup>	3	801.967

Intercept	204204.100	1	204204.100	1.453E4
Model	280.900	1	280.900	19.985
k_awal	1988.100	1	1988.100	141.446
model * k_awal	136.900	1	136.900	9.740
Error	506.000	36	14.056	
Total	207116.000	40		
Corrected Total	2911.900	39		

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat interaksi antara model *MaM* dan *TGT* dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan question tag. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan *Uji General Linear Model* aplikasi *Software SPSS.16 Windows*. Hasil analisis data untuk melihat adanya interaksi antara pemberian perlakuan dalam proses pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan question tag. Hipotesis tersebut di uji menggunakan criteria uji, jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti

terdapat interaksi antara model pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan question tag dan jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $>0,05$  maka akan menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ , yang berarti tidak ada interaksi antara model pembelajaran yang yang digunakan dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan question tag. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Uji General Linear Model* aplikasi *Software SPSS.16 Windows* diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan lampiran 8 Tabel 8.19 dapat dilihat nilai dari jumlah kuadrat (sum of squares) derajat bebas (df), rata-rata kuadrat (mean of squares),  $F_{\text{hitung}}$  dan nilai probabilitas (signifikansi). Berdasarkan hasil uji analisis, diperoleh nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) 0,004 yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Adanya interaksi antara model *MaM* dan *TGT* dengan kemampuann awal siswa terhadap penguasaan *question taq* dapat diperkuat dengan diagram plot.yang terdapat pada lampiran 8 gambar 1 Adanya garis yang tidak sejajar dalam diagram plot menggambarkan adanya interaksi dari dua variabel yaitu perlakuan model pembelajaran yang berbeda dan kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar. Garis yang biru menggambarkan rata-rata prestasi belajar

siswa yang diberi perlakuan denagn menggunakan model *MaM*. Sedangkan garis yang berwarna hijau menggambarkan rata-rata penguasaan question tag siswa yang diberi perlakuan dengan model *TGT*.

Garis yang tidak sejajar dalam diagram menunjukkan adanya interaksi secara signifikan antara penggunaan model *MaM* dan tujuan dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan question tag. Garis yang tidak sejajar jika diperpanjang akan membentuk titik potong yang berada diluar daerah pengamatan. Berdasarkan uraian di atas maka interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap prestasi berada pada interaksi ordinal.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah rata-rata penguasaan *question tag* siswa, yang menggunakan pembelajaran *MaM* lebih tinggi dari pada yang menggunakan model *TGT*.

Untuk menguji hipotesis kedua menggunakan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan perbedaan rata-rata penguasaan *question tag* dan nilai mean penguasaan dengan model *MaM* pada kelas sampel penelitian. Berdasarkan lampiran 8 Tabel 8.19 terlihat probabilitas ( $\text{sig}$ ) model adalah 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05.

Untuk mengetahui arah perbedaan penguasaan dilihat dari harga mean rata-rata penguasaan *question tag* dengan model *MaM* siswa antara kelas sampel yang menggunakan model *MaM* dengan kelas sampel yang menggunakan model pembelajaran *TGT* dilihat dari nilai mean yang terdapat pada lampiran 8 dalam Tabel 8.20 statistik deskriptif hasil uji ANOVA dua jalur.

Berdasarkan data kolom mean dapat dilihat rata-rata penguasaan pembelajaran *question tag* siswa yang menggunakan model *MaM* adalah sebesar 74,10. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *TGT* adalah 68,80

Pengujian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah rata-rata penguasaan *question tag*, yang menggunakan model pembelajaran *MaM* lebih tinggi dari pada model pembelajaran *TGT* pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi.

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan uji  $t$  dengan mengkonsultasikan  $t$ -hitung terhadap nilai  $t$ -tabel dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel. Proses input data untuk pengujian ini menggunakan aplikasi *Software SPSS.16*

*for windows*, yaitu *Analyze Compare Mean paired Sampel T-test*. Berdasarkan hasil uji- $t$  terhadap data penguasaan *question tag* untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi antara yang menggunakan model pembelajaran *MaM* dengan yang menggunakan model pembelajaran *TGT* diperoleh data yang terdapat pada lampiran 8 tabel 8.21 dan 8.22.

Dari hasil uji- $t$  test metode *independent sample test* diatas diperoleh nilai  $t$ -hitung untuk *MaM* dan *TGT* kemampuan awal tinggi 7.589. jika nilai sig (2-tiled) $>0,025$  maka terima  $H_0$  atau tolak  $H_1$ , karena nilai sig (2-tiled) dari model pembelajara *MaM* dan *TGT* adalah  $0,000 < 0,025$  dengan demikian  $H_0$  ditolak atau diterima  $H_1$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa perbedaan rata-rata perbedaan penguasaan *question tag* antara yang menggunakan model *MaM* dan *TGT* dapat dilihat dari nilai mean untuk kemampuan awal tinggi. Berdasarkan table tersebut terlihat rata-rata penguasaan yang menggunakan model pembelajaran *MaM* dengan kemampuan awal tinggi menunjukkan nilai 79,30 sedangkan untuk yang menggunakan model pembelajaran *TGT* menunjukkan nilai 77,70.

Dari hasil uji- $t$  model pembelajaran *MaM* dan *TGT* dengan kemampuan awal rendah 9,199. jika nilai sig (2-tiled) $>0,025$  maka

terima  $H_0$  atau tolak  $H_1$ , karena nilai sig (2-tailed) dari model pembelajara *MaM* dan *TGT* adalah  $0,000 < 0,025$  dengan demikian  $H_0$  ditolak atau diterima  $H_1$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa perbedaan rata-rata penguasaan *question tag* antara yang menggunakan model *MaM* dan *TGT* dapat dilihat dari nilai mean untuk kemampuan awal rendah. Berdasarkan table tersebut terlihat rata-rata penguasaan yang menggunakan model pembelajaran *MaM* dengan kemampuan awal rendah menunjukkan nilai 68,90 dan yang menggunakan model pembelajaran *TGT* dengan kemampuan awal rendah menunjukkan nilai 59,90.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Berdasarkan pengujian data, hasil analisis hipotesis dan hasil penelitian, maka ada beberapa hal dalam penelitian ini yang bisa disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *MaM* dapat menghasilkan penguasaan *question tag* yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *TGT* terutama untuk peserta didik yang memiliki kemampuan awal rendah. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut:

Ada interaksi yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournaments*

dengan kemampuan awal siswa terhadap penguasaan *question tag* dengan nilai signifikan 0,04.

Penguasaan *question tag* siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dari pada penguasaan *question tag* siswa dengan model *Teams Games Tournaments*

Penguasaan *question tag* siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dari pada penguasaan *question tag* siswa dengan model *Teams Games Tournaments* bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi.

Penguasaan *question tag* siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dari pada penguasaan *question tag* siswa dengan model *Teams games Tournaments* bagi siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.

Pembelajaran *question tag* lebih tepat menggunakan *MaM* dalam mengorganisir materi. Hal ini didasarkan pada karakteristik materi yang cukup kompleks sehingga membutuhkan organisasi materi yang sistematis, menyenangkan dan komprehensif supaya siswa lebih mudah dalam memahami materi. Kelemahan siswa secara umum pada saat mengerjakan soal *question tag* adalah lemahnya siswa dalam memahami pola kalimat serta bentuk kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lemah dalam mengorganisir materi. Pada pembelajaran

dengan *MaM* guru sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

Melakukan analisis pembelajaran terhadap model pembelajaran yang digunakan

Berdasarkan hasil analisis guru harus mendisain model *MaM* untuk setiap kompetensi dasar yang akan dipelajari

Menggunakan model pembelajaran *MaM* dalam melakukan kajian dan mengorganisir materi dikelas.

Menggunakan pendekatan bentuk permainan yang disertai bimbingan serta dialogis.

Pada pembelajaran remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan, untuk efektivitas waktu dapat dilakukan dengan pembelajaran model *TGT*. Sedangkan untuk latihan soal soal sedapat mungkin menggunakan bentuk permainan yang disederhanakan agar mudah dalam memahami maksud dan tujuan soal.

Guru dalam mendisain latihan soal pembelajaran perlu memperhatikan kemampuan awal siswa, karena selain perlakuan dalam proses pembelajaran dan kemampuan awal, siswa memiliki interaksi yang kuat terhadap penguasaan siswa, sehingga dalam melakukan analisis pembelajaran kemampuan awal sebagai pengetahuan prasyarat perlu ditentukan dengan cermat.

Siswa yang memiliki kemampuan awal rendah umumnya memiliki kelemahan dalam mengorganisir materi, sehingga

membutuhkan perlakuan khusus dalam pembelajarannya, maka sangat disarankan menggunakan model *MaM* untuk membantu siswa dalam mengorganisir materi. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi question tag guru meminta siswa untuk mengerjakan dengan menggunakan model *MaM* buatan siswa sendiri.

Supaya pembelajaran dengan *make a match* berjalan dengan optimal. Sebaiknya tidak menggunakan kelas yang besar. Model ini berbasis permainan dimana siswa harus mencari pasangan dengan waktu yang telah ditentukan, jadi guru harus bisa membuat desain permainan dengan manajemen waktu yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Abdulhak. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariefian. 2010. *Teori Kognitif*. <http://ariefian84.wordpress.com/2010/06/08/teori-kognitif/>
- Azhar, Betty Schramper. 1989. *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey: Prentice Hall.
- Alice Maclin. 1996. *A Hand Book of English as a Second language*.

- Washington D.C: United States Information Agency.
- Bloom, Benyamin S. 1977. *The New Direction in Educational Research: Alternate Variables*. Phi Delta Kappan.
- Catharina. 2004. (<http://www.maswins.com/2011/04/pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 4 agustus 2011)
- Curran, Lorna. 1994. *Model-model pembelajaran yang efektif*. <http://muhfida.com/model-model-pembelajaran-yang-efektif/>, diakses pada tanggal 3 agustus 2011
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah dan Aswan. 2006. *Ciri-ciri Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dick, W. and Carey, L. 1996. *The Systemic Design of Instruction*. Harper Collins College Publisher.
- Ekocin, 2011. *MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENTS TGT* ). <http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/>, diakses pada tanggal 3 agustus 2011)
- Fuchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Faizah, Ngadiatun. 2009. Penerapan Model Pembelajaran dengan menggunakan *Teams Games Tournaments* di SMAN .1 Semarang: Undip
- Gagne, Robert, M. 1989. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Terjemahan. Munansir, Jakarta.
- Hartandi. Yudi. 2011. Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Kompetensi dasar. Bandung: UPI
- Herdian. 2012. *apa-perbedaannya-model-metode-strategi-pendekatan-dan-teknik-pembelajaran*. <http://herdy07.wordpress.com/2012/03/17/apa-perbedaannya-model-metode-strategi-pendekatan-dan-teknik-pembelajaran/> diakses tanggal 7 september 2012.
- Harsono. 2008. *Tujuan Pendidikan*. <http://haryono10182.wordpress.co>

- m/tag/tujuan-pendidikan-sering-ber sifat-sangat-umum/ diakses 7 Agustus 2012.
- Hayati, Nurul. 2012. *Model pembelajaran kooperatif*.  
<http://matematikawansejati.blogspot.com/2011/12/makalah-kooperatif.html>/diakses tanggal 11 September 2012.
- Hidayat, S. Kosadi. 2001. Kemampuan Mahasiswa Asing pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Membaca Wacana Bahasa Indonesia. Bandung: UPI
- Habib. 2011. Metode pembelajaran Kooperatif.  
<http://santri-apis.blogspot.com/2011/08/metode-pembelajaran-kooperatif-oleh.html>/diakses tanggal 7 oktober
- Handayani, Sugeng. 2009. Jurnal  
<http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-1-no-2-sugeng-handayani.pdf>/diakses tanggal 13 agustus 2012
- Hartandi, Yudi. 2011. Jurnal UPI model cooperative learning tipe make a match.  
<http://jurnal.upi.edu/penjasor/view/746/penggunaan-model-cooperative-learning-tipe-make-a-match-pada-pembelajaran-bahasa-inggris-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada-kompetensi-dasar-membaca-nyaring-bermakna-teks-fungsional-dan-esei-pendek-sederhana-berbentuk-procedure-di-kelas-ix-a-sm.html>
- Ilham. 2009. *Pembelajaran kooperatif Make a Match*.  
<http://ilhamgegesik.blogspot.com/2009/05/pembelajaran-kooperatif-make-match.html>/diakses 15 Agustus 2012.
- Idianto. 2004. Jurnal  
[http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_e5331\\_040348\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e5331_040348_chapter2.pdf)/diakses tanggal 13 oktober 2012
- Indriyati, Retno. 2005. The Profile of Students Mastery of Question Tags The Case of the Third Year Students of SLTP . Semarang: Institut Indonesia
- Kartono. 1995. *Potensi yang dimiliki seseorang*. Jenggala Pustaka Utama. Kediri.
- Kerlinger.N,Fred. 1985. *Penelitian Behavioral*. Eugene,Oregon.
- Lie. 2008. *Pengajaran Bahasa Asing: Antara Sekolah dan Kursus*. Artikel pada harian Kompas tanggal 8 Juli 2012.

- Miarso, Yusufhadi. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Masdin. 2009. *English Course*.  
<http://www/language.com/english/course/unit57-grammar.htm/> diakses tanggal 20 Oktober 2012.
- Mulyana. 2007. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung. LPMP.
- Murphy, Raymond. 1990. *English Grammar in Use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moeliono, M., Anton. dkk. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurweni, A. 2007. *How Many English Words Do the Senior High School Students Acquire Per Week?*. TEFLIN Journal, 8, 1 : 103-115.
- Nurweni, A. 2005. *How to teach Vocabulary*. Makalah dalam instruktur Bahasa Ilmiah di Universitas Lampung tanggal 24-28 Januari 2005.
- Nasir. 2003. *Model Penelitian Pendidikan*. [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_5.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_5.pdf). Diakses tanggal 11 September 2012.
- Nasution. 1995. *Motivasi Belajar*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Nur, Indahwati. 2010. *Penerapan pembelajaran kooperatif model make-a-match untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA*. Yogyakarta: UMY
- Owen dalam Stiawan. 2006. *Pengertian bahasa*  
<http://wismasastra.wordpress.com/2009/OS/25/apa-Bahasa-itu-sepuluhpengertian-Bahasa-menurut-para-ahli>. diakses pada tanggal 3 agustus 2011)
- Pusat Perbukuan Departemen Nasional. 2003. *Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa Inggris*  
<http://www.dikdasdk.go.id/download/standarbuku/bahasaasing.doc>
- Purwanto, Ngalim. 1986. *pengertian Bakat*. Usaha Nasional. Surabaya
- Riduwan dan Kuncoro Engkos. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*.
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Pengertian bahasa*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

- Rusman. 2011. *Karakteristik Model pembelajaran Kooperatif*  
<http://mukhliscaniago.wordpress.com/2011/12/30/karakteristik-model-pembelajaran-kooperatif/> diakses tanggal 5 Agustus 2012
- Ramlan, M. 2009. Ilmu Bahasa Indonesia: “Sintaksis.” Yogyakarta: CV Karyono.
- Sadiman. 2006.  
[http://www.slideshare.net/iswantosahir/Prinsip dalam belajar](http://www.slideshare.net/iswantosahir/Prinsip-dalam-belajar). Diakses tanggal 3 oktober 2011
- Suprijono, Agus. 2009. *Karakteristik Pembelajaran*.  
<http://allforedu.blogspot.com/2012/06/karakteristik-pembelajaran-kooperatif.html>. Diakses tanggal 23 Agustus 2012.
- Saiful Amin, 2011. *Metode Make a Match: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran*.  
<http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html>, diakses pada tanggal 3 agustus 2011
- Sakri, Ajat. 2010. Bangun Kalimat Bahasa Indonesia. Bandung: Penerbit ITB
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Siyanto. 2007. *Pengertian Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Smarapradhipa. 2005. *Apa bahasa itu*  
<http://wismasastra.wordpress.com/2009/OS/25/apa-bahasa-itu-sepuluhpengertian-bahasa-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 3 agustus 2011)
- Sobari, Teti. 2006. Model pembelajaran Kooperatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriatna, Dadang. 2009. *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*.  
[http://www.tkplb.org/documents/etraining-media%20pembelajaran/3.Konsep\\_Dasar\\_Desain\\_Pembelajaran.pdf](http://www.tkplb.org/documents/etraining-media%20pembelajaran/3.Konsep_Dasar_Desain_Pembelajaran.pdf)/di akses tanggal 12 agustus 2012.
- Slameto. 2003. *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarjana. 2000. *Model pembelajaran TGT*  
<http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-gamestournaments-tgt-2/>, diakses pada tanggal 14 agustus 2011)
- Sudirman. 1992. *Pengertian motivasi*. Tarsiti. Bandung

- Sutarsyah. 2003. *Word- Definition Matching Format. A Vocabulary Level for EFL Students*. Paper disajikan dalam The 1st TEFLIN International Conference. Bandung.
- Suprijono. 2009. JurnalUPI  
[http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_d0251\\_060925\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d0251_060925_chapter2.pdf)
- Suprijono. 2010. *Langkah-langkah pembelajaran make a match*. Pustaka Pelajar. Jogjakarta diakses 25 Agustus 2012.
- Suyanto. Kasihani K.E. 2007. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syakira. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi*.  
[http://syakira-blog.blogspot.com/2009/01/faktor-faktor-yang mempengaruhi.html](http://syakira-blog.blogspot.com/2009/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html).  
23 januari 2011
- Syah, Muhibin. 1999. *Kemampuan individu pada pendidikan*. Jengala Pustaka Utama. Kediri.
- Syah, Muhibin. 2006. *Kemampuan Awal*. Jengala Pustaka Utama. Kediri.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana prenatal media Group.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2000. Pengajaran Sintaksis. Bandung: Angkasa.
- Winataputra Udin. 2008. *Pengertian belajar dan pembelajaran*. Dengan <http://www.maswins.com/2011/04/pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html>. diakses pada tanggal 4 agustus

